

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain / Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiono, 2009:29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan secara umumnya. Maka untuk itu peneliti melakukan penelitian mengenai gambaran penolakan donor darah pada tekanan darah dan kadar hemoglobin.

3.2 Responden Penelitian

Responden penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling menggunakan metode purposive sampling yang artinya teknik untuk menentukan sampel yang diinginkan (Sugiyono, 2010: 60). Populasi dari penelitian ini adalah pendonor darah di UTD dan Mobile Unit, jumlah sampel dalam penelitian menggunakan data sekunder penolakan donor darah berdasarkan pemeriksaan tekanan darah dan kadar hemoglobin di UTD PMI Kota Probolinggo dalam bulan November 2020.

3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008: 92). Kriteria pada penelitian ini adalah

sebagai berikut:

- a. Pendonor darah di dalam gedung UTD PMI Kota Probolinggo pada bulan November 2020.
- b. Pendonor darah usia 17-65 tahun.
- c. Pendonor darah yang tertolak karena tekanan darah pada bulan November 2020.
- d. Pendonor darah yang tertolak karena kadar hemoglobin pada bulan November 2020.

3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008:92).

- a. Pendonor darah yang tertolak selain tekanan darah dan kadar hemoglobin.
- b. Pendonor darah yang tidak kooperatif.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Probolinggo dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2020.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan penelitian. Fokus studi penelitian ini adalah penolakan donor darah berdasarkan tekanan darah dan kadar hemoglobin di UTD PMI Kota Probolinggo.

Menurut Sugiyono (2012) definisi operasional adalah penentuan konstruk atau sifat yang akan dipelajari menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstruk.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
----------	----------------------	-----------

Penolakan donor darah berdasarkan tekanan darah	Penolakan donor darah berdasarkan tekanan darah adalah ketidaksesuaian calon pendonor darah terhadap syarat donor darah yang sudah ditentukan pada tekanan darah systolik dan diastolik dengan menggunakan alat ukur yang yaitu tensimeter aneroid	Data Sekunder
Penolakan Pendonor darah berdasarkan kadar hemoglobin	Penolakan donor darah berdasarkan kadar hemoglobin adalah ketidaksesuaian calon pendonor darah terhadap syarat donor darah yang sudah ditentukan pada kadar hemoglobin dengan pemeriksaan menggunakan metode cupri sulfat	Data Sekunder

3.5 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2013:224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui sumber sekunder jadi peneliti meneliti formulir seleksi donor yang sudah diisi oleh petugas PMI dengan pemeriksaan pendahuluan calon pendonor darah di UTD PMI Kota Probolinggo. Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 - b. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kota Probolinggo tentang maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian
 - c. Memberikan surat izin penelitian ke UTD PMI Kota Probolinggo
2. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan analisa terhadap subyek penelitian
 - b. Peneliti mengambil data dari formulir pemeriksaan seleksi donor dan SIMDON DAR (Sistem Informasi Manajemen Donor Darah) yang sudah diisi oleh petugas dengan

pemeriksaan fisik yang telah dilaksanakan.

- c. Peneliti menganalisa data dari data yang sudah diambil dan mengelompokkan data pada pendonor darah yang memenuhi kriteria tekanan darah dan kadar hemoglobin serta penolakan tekanan darah dan kadar hemoglobin.

3.6 Pengolahan Data, Analisis Data dan Penyajian data

3.6.1 Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data terdiri dari kegiatan-kegiatan penyimpanan data seperti pencarian, pengelompokan dan pengumpulan data pendonor darah, serta penanganan data yakni pemeriksaan, perbandingan, hingga penggunaan data itu sendiri. Data yang telah didapatkan kemudian diolah untuk dianalisa.

Teknik analisis data ialah proses pengolahan data sekunder yang sudah didapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk pengelompokan penolakan donor darah berdasarkan tekanan darah dan kadar hemoglobin yang ditentukan melalui jenis kelamin. Penolakan donor darah berdasarkan pemeriksaan tekanan darah yang diperoleh dari jumlah pendonor yang ditolak berdasarkan tekanan darah ($< 110/70$ dan $> 190/50$) dibagi jumlah sampel pendonor yang tertolak karena tekanan darah pada November 2020 x 100%. Penolakan donor darah berdasarkan pemeriksaan kadar hemoglobin yang diperoleh dari jumlah pendonor yang ditolak berdasarkan kadar hemoglobin ($< 12,5$ g/dL dan > 17 g/dL) dibagi jumlah sampel pendonor yang tertolak karena kadar hemoglobin pada November 2020 x 100%. Hasil data yang diperoleh melalui analisis berupa presentase.

3.6.2 Penyajian Data

Dalam Penelitian ini data disajikan dalam bentuk tabel dan kalimat. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang penolakan donor darah berdasarkan pemeriksaan tekanan darah

dan kadar hemoglobin berdasarkan jenis kelamin.

3.7 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014:93) Etika penelitian merupakan perilaku peneliti yang harus di peggang secara teguh pada sikap ilmiah. Berikut adalah etika penelitian tersebut :

1. **Kemanfaatan (Beneficience)**

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

2. **Keaslian (Right to justice)**

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada formulir donor darah, sehingga keaslian atas data atau informasi yang telah didapat tidak perlu adanya perubahan.

3. **Tanpa Nama (Anonimty)**

Subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur.

4. **Kerahasiaan (Confidentiality)**

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.